KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

SEKRETARIAT JENDERAL BIRO PERENCANAAN

RINGKASAN EKSEKUTIF



PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Tabel 4. IKSS dan Meta Indikator IKSS Kementerian Perhubungan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)			INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)		META INDIKATOR
STAKEHOLDERS	SS 1	Terwujudnya Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional	IKSS 1	Rasio Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional	Rasio Konektivitas Darat = (Jumlah KSN yang telah terlayani angkutan jalan / Jumlah KSN yang harus dilayani angkutan jalan (66 KSN)) dikali 100 %
					Rasio Konektivitas Perkotaan = (Jumlah metropolitan/perkotaan yang terlayani MRT/LRT/BRT)
					Rasio Konektivitas TSDP = (Jumlah penyeberangan yang telah terlayani / Jumlah layanan penyeberangan sesuai Kebijakan Sabuk Penyeberangan Nasional) dikali 100 %
					Indeks Konektivitas Laut = Jumlah ship call dari rute pelayaran tetap dan teratur (penumpang/barang.komersial/perintis) dibandingkan jumlah pelabuhan yang telah terbangun sesuai RIPNas, termasuk yang menghubungkan kawasan strategis (KEK, KSPN, KI, KSN) dan kawasan DTPK
					Rasio Konektivitas Udara = (Jumlah layanan udara yang tersedia / Jumlah layanan udara sesuai dengan KM nomor 166 Tahun 2019) dikali 100 %
					Rasio Konektivitas KA = (Jumlah wilayah terhubung jaringan layanan KA pada tahun berjalan / jumlah wilayah terhubung jaringan layanan KA sesuai RIPNAS) dikali 100%
CUSTOMER	SS 2	Meningkatnya Kinerja Pelayananan Perhubungan	IKSS 2	Indeks Kinerja Pelayanan Perhubungan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Jalan (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan TSDP (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Laut (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Udara (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Kereta Api (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)			INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)		META INDIKATOR
					"Nilai On time performance (OTP) pada layanan BRT di 15 LOKPRI Pengembangan Transportasi Perkotaan"
					Nilai On time performance (OTP) pada 7 lintas penyeberangan
					Nilai Turn Round Time (TRT) pada pelabuhan utama dan pengumpul
					Nilai On time performance (OTP) pada layanan Angkutan Udara
					Nilai On time performance (OTP) pada layanan Angkutan Kereta Api
	SS 3	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Perhubungan	IKSS 3	Level Keselamatan Transportasi Nasional	Rasio fatalitas kecelakan AKAP dan Pariwisata per 10.000 armada operasi
					Jumlah kecelakaan TSDP / 10.000 Pelayaran
					Jumlah kecelakaan transportasi laut / Surat Perintah Berlayar
					Jumlah insiden kecelakaan penerbangan / 1.000.000 flight cycle
					Jumlah kecelakaan kereta api / 1.000.000 km perjalanan KA
					(Jumlah SDM yang tersertifikasi oleh Kemenhub / Kebutuhan SDM Transportasi)
INTERNAL PROCESS	SS 4	Meningkatnya Keterpaduan Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran	IKSS 4	Tingkat Keterpaduan Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran	Rasio kesesuaian program kegiatan Kemenhub yang ada pada dokumen APBN dibandingkan dengan program kegiatan Kemenhub yang ada pada dokumen RKP
	SS 5	Meningkatnya Kualitas Rumusan dan Pelaksanaan Kebijakan serta Regulasi	IKSS 5.1	Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan	Jumlah Tindak Lanjut Menhub dan Sub Sektor/jumlah rekomendasi kebijakan pada (t-2)*100%
			IKSS 5.2	Prosentase regulasi yang terimplementasi	Rasio jumlah PM yang mendapat "class action" oleh masyarakat dibandingkan dengan jumlah PM yang dikeluarkan/ditetapkan
	SS 6	Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan	IKSS 6.1	Level Internal Audit Capability Model (IACM)	Level Internal Audit Capability Model (IACM)
			IKSS 6.2	Tingkat Kepatuhan Pelaporan LHKPN dan LHKASN	Laporan LHKPN dan LHKASN yang diiterima / disampaikan
LEARNING &	SS 7	Meningkatnya SDM yang Kompeten dan Berintegritas	IKSS 7	Tingkat Pemenuhan ASN Perhubungan yang Kompeten dan Berintegeritas	Presentase ASN Kemenhub yang mengikuti pengembangan kompetensi sesuai ketentuan batas minimal 20 JP/tahun

Tabel 8. Target Kinerja Kementerian Perhubungan 2020-2024

PERWUJUDAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	LANGKAH KONKRIT PENCAPAIAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
"Terwujudnya Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah".	Meningkatnya integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah	T1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi	SS1. Terwujudnya konektivitas dan aksesibilitas nasional	IKSS1. Rasio konektivitas dan aksesibilitas nasional	Rasio	0,57	0,65	0.73	0.78	0.87
	Meningkatnya kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan	T2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi	SS2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan	IKSS2. Indeks kinerja pelayanan perhubungan	Indeks	83,5	85,8	88,05	90,1	90,8
	Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif	T3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi	SS3. Meningkatnya keselamatan perhubungan	IKSS3. Level keselamatan transportasi	Rasio	0,3965	0,3961	0,3959	0,3874	0,3706

PERWUJUDAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	LANGKAH KONKRIT PENCAPAIAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten	T4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan	SS4. Meningkatnya keterpaduan perencanaan, penyusunan program dan penganggaran	IKSS4. Tingkat Keterpaduan Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran	Rasio	1	1	1	1	1
			SS5. Meningkatnya kualitas rumusan dan pelaksanaan kebijakan serta regulasi	IKSS5.1. Tingkat pemanfaatan rekomendasi kebijakan	%	80	80	82	82	82
				IKSS 5.2. Prosentase regulasi yang terimplementasi	Rasio	10	7	5	0	0
			SS6. Meningkatnya pengendalian dan pengawasan	IKSS6.1 Level Internal Audit Capability Model (IACM)	Indeks	3	3	3	4	4
				IKSS6.2. Tingkat Kepatuhan Pelaporan LHKPN dan LHKASN	Rasio	1	1	1	1	1
			SS7. Meningkatnya ASN Kementerian Perhubungan yang kompeten dan berintegritas	IKSS7. Tingkat pemenuhan ASN Perhubungan yang kompeten dan berintegrasi	%	60	70	80	90	100

PERWUJUDAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	LANGKAH KONKRIT PENCAPAIAN VISI PRESIDEN DALAM SEKTOR PERHUBUNGAN	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
			SS8. Meningkatnya tata kelola pemerintahan di Kementerian Perhubungan yang baik	IKSS8.1. Nilai RB Kementerian Perhubungan	Indeks	BB	BB	A	A	AA
				IKSS8.2. Reputasi Kementerian Perhubungan	%	100	100	100	100	100
	Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim	T5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi	SS9. Meningkatnya pemanfaatan inovasi terapan Bidang Perhubungan	IKSS9.1. Tingkat Pemanfaatan Inovasi Terapan di Bidang Perhubungan yang ditindaklanjuti	%	81	81	82	82	82
				IKSS9.2. Penerapan teknologi transportasi berbasis ramah lingkungan	%	65	75	85	95	100